

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini dapat diambil kesimpulan berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan aransemen repertoar drumband dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar terhadap pertumbuhan kecerdasan musikal siswa. Dua kali seminggu, pada hari Selasa dan Kamis, pukul 14.00 WIB sampai 16.00 WIB, kegiatan drumband dilaksanakan. Kegiatan drumband dilakukan dengan beberapa tahap. Langkah pertama yaitu persiapan, pelatih melakukan persiapan dengan menyiapkan bahan yang nantinya akan dipelajari peserta didik, langkah kedua yaitu proses pelaksanaan, setelah pelatih mempersiapkan materi kemudian dilaksanakannya latihan dengan dilakukan satu-satu persatu, tujuannya supaya peserta didik bisa lebih fokus serta bisa lebih cepat menangkap apa yang sedang dipelajari, masuk ke tahapan terakhir yaitu proses evaluasi yang dilakukan setelah latihan dengan memberikan masukan dan menilai sejauh mana keberhasilan penyelenggaraan ekstrakurikuler drumband.

Perkembangan kecerdasan musikal peserta didik SD Paliyan II melalui penerapan repertoar drumband terbukti berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari semangat peserta didik dalam berlatih, peserta didik merasa mudah dalam mempelajari irama, melodi, dan notasi, serta meningkatnya rasa kepuasan dan pemahaman terhadap tugas individu drum band. Permainan drumband para siswa

cukup baik para siswa sudah mengerti peran masing-masing. Pemain *snare drum* sudah menjaga ritme dasar, memberikan aksent, serta *fill-in*, pemain *tom* sudah bisa memberikan warna *sonic* yang menjadi unsur khas dalam sebuah pertunjukan, dan *tom trio* terlihat sudah memberikan ritmis dan transisi antara bagian-bagian karya. Melodi utama dalam aransemen karya Cikini Kondangdia dimainkan oleh pianika dan belira. Dalam permainan musik ansambel ada peningkatan yang sebelumnya masih belum kompak, dan belum selaras tetapi setelah menerapkan menerapkan tahap pembelajaran dan penerapan aransemen repertoar *drum band* peserta didik semakin paham, mengerti tentang karya yang dipelajari sehingga para siswa semakin semangat, mudah menghafal karya, bisa menyeimbangkan menyelaraskan dan bisa mengikuti permainan *drum band* sesuai dengan tempo.

Pendekatan yang paling mendasar dalam menentukan estetika musikalitas pada karya tersebut adalah dengan menganalisis karya tersebut. Untuk menganalisis bentuk musik, lagu dibagi menjadi beberapa bagian, dan komponen musik dalam setiap bagian diidentifikasi dengan mengacu pada teori bentuk musik. Karya Cikini Kondangdia disusun secara umum dalam tiga bentuk lagu: pengembangan tema C, bagian pembantu (*auxiliary*), dan komponen inti (*esensial*). Tiga komponen yang membentuk bagian dasar (*esensial*) karya: A, B, C, dan C'. Instrumen belira dan pianika memainkan melodi mayor secara penuh pada bagian ini. Progresi akord I-I-V-V-V-IV-V-I kemudian periode A dimulai dari bar 3–11, dan perkembangan akord II-I-I-IV-IV-I-V-I memulai periode A' di bar 11–19. Periode B merupakan jembatan sebuah karya atau bisa disebut *pre-chorus* yang dimulai dari birama 19–27 dengan progresi akord V-I-IV-I-V-I-II-V. Periode C merupakan chorus dalam

sebuah lagu, periode C dimulai dari birama 27-35 dengan progresi akord I-ii-ii-I-II-V-I. Periode C' dimulai dari birama 35-43 dengan progresi akord sama dengan periode C yaitu I-ii-ii-I-II-V-I. Awalnya peserta didik belum mengerti bentuk karya, harmoni, dan progresi akord aransemen karya. Setelah pelatih sedikit memberi arahan untuk memahami aransemen karya yang dipelajari peserta didik mulai mengerti walaupun tidak semuanya bisa dipahami tetapi hal ini membuat proses pembelajaran drumband berjalan dengan baik, peserta didik semakin percaya diri, semakin bersemangat, serta merasa mudah untuk mengingat dan mempelajari.

B. Saran

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai penerapan dan manfaat aransemen repertoar drumband ekstrakurikuler sekolah dasar Paliyan II Gungungkidul daerah istimewa Yogyakarta peneliti mengajukan saran agar ke depannya menjadi lebih baik :

1. Pelatih drumband

Diharapkan pelatih drumband tetap mengikuti pelatihan drumband supaya ekstrakurikuler drumband di SD Paliyan II bisa lebih berkembang. Selain itu, pelatih dapat lebih fokus dalam upaya meningkatkan pengembangan kecerdasan musikal para siswa dengan membuat format penilaian. Pelatih juga perlu senantiasa memberikan motivasi, serta menyusun latihan yang terarah agar kemampuan peserta didik dalam kegiatan musikal dapat berkembang. Penting juga untuk membangun mood dan memberikan semangat kepada peserta didik agar mereka

bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Tidak hanya praktik saja, pelatih bisa memberikan materi musikologis tentang sebuah karya yang akan dipelajari oleh peserta didik, seperti bentuk karya, notasi, dan harmoni, agar peserta didik bisa lebih cepat menguasai materi yang akan dipelajari.

2. Pendidik

Guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran musikal di setiap pelajaran agar kecerdasan musikal siswa bisa berkembang. Selain itu, penting untuk menjalin komunikasi aktif dengan pelatih ekstrakurikuler drumband maupun ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan seni musik untuk memantau perkembangan peserta didik. Guru juga perlu membuat format penilaian serta evaluasi dalam setiap pembelajaran seni musik di kelas untuk mengetahui dengan jelas perkembangan musikal para siswa.

3. Peserta Didik

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband harus tetap semangat dan terus berlatih bermain musik, apa yang ditanam itulah yang akan dituai. Tidak ada yang sia-sia dalam belajar musik, musik akan berperan dalam hidup dan akan membantu dalam menyelesaikan masalah.

4. Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat mendobrak dan memberikan kontribusi besar dalam bidang keilmuan seni musik khususnya dalam pengembangan kecerdasan musikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, P., & Sukmayadi, Y. (2023). Analisis Respon Alumni terhadap Pemetaan Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1585–1599. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5345>
- Ardipal, A., Machfauzia, A. N., & Zamil, I. (2023). Pengaruh Permainan Alat Musik Tradisional terhadap Kecerdasan Emosi pada Anak Usia TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4223–4231. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5024>
- Arum, L., Putranti, M., Pendidikan, J., & Musik, S. (2018). *Kompetensi Guru Seni Budaya Di Smp Negeri 3 Kalasan Dan Smp Negeri 4 Kalasan Art and Culture Teachers Competency in Junior High School 3 of Kalasan and Junior High School 4 of Kalasan*. 35.
- Banoe, P. (2003a). *Kamus Musik*, cet. 1. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Banoe, P. (2003b). *Kamus Musik Kanisius*. In *[Music Dictionary]*. Kanisius Yogyakarta.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*.
- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Psikologi*. Jakarta. Rajawali Press.
- Destiana, E. (2016). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Stambul Baju Biru Karya Hardiman. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 209–214. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.252>
- Dkk, S. (1996). *No Title*.
- Febrianti, S., & Subandji, S. (2023). *PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI BA 'AISYIYAH KAUMAN CAWAS KLATEN TAHUN 2022*. UIN RADEN MAS SAID.
- Gardner. (1993). *No Title*.
- Habibi, Y., Srifariyati, S., Hasan, H., & Subhi, M. R. (2017). Strategi pembelajaran anak usia dini berbasis multiple intelligence. *Madaniyah*, 7(2), 237–260.
- Haliza, S. N. (2017). *Pembelajaran Angklung pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Lembang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Heropurnindia, J. S., & Sukmayadi, Y. (n.d.). Kesenjangan Kurikulum Pembelajaran Vokal Pada Anak di Purwacaraka Musik Studio Bandung. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Jamalus, D. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Jw, C. (1998). Qualitative inquiry and research design. *Choosing Among Five Traditions*.
- Keraf, G. (1981). *Eksposisi dan deskripsi*. Nusa Indah.
- Kumala, O. Y., Ramadhanti, S., & Irianto, I. S. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Kuliah Repertoar Musik I untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kepekaan Individu Mahasiswa dalam Pertunjukan Paduan Suara di Prodi Sendratasik FKIP-Universitas Jambi. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 7(2).
- Moleong, L. J. (1989). Metodologi penelitian kualitatif. (*No Title*).
- Mudjilah, H. S. (2004). *Teori Musik*. FBS UNY.
- Nugraha Putra, I. P. L. W., & Dinata, K. W. (2023). Analisis Bentuk Lagu “Bhuana Santhi” Karya I Komang Darmayuda. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 6(1), 97–110. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v6i1.2421>
- Nurhamidah, N., & Sulastri, S. (2023). Video Permainan Kavaleri Snare Drum untuk Kecerdasan Musik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, null, null. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5569>
- Nursalsabila, R. (2023). Pengaruh Iringan Musik Gitar Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini: Penelitian di TK IT Mutiara Hati Baleendah Kab. Bandung. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 2(1), 31–42.
- Prasetya, Y. O., Chulwah, D., Mubarakah, N. L., & Iswantiningtyas, V. (2017). Pengaruh Bermain Sianida (Suara, Irama, Dan Nada) Terhadap Kecerdasan Musik Anak Usia Dini. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(2), 56–67. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n2.2017.pp56-67>
- Pratiwi, R. U., Damanik, M. R. A., Maimanah, A., Yunita, Z., Daulay, M., Marpaung, Z. E., & Sit, M. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI BERSAMA DI TK IT NURUL ILMI MEDAN. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, null, null. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.857>
- Prier, K.-E. S. (2004). *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Putri, R. (2011). *Suravai tentang Latar Belakang Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang Diminati Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen*.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. PT Gramedia Widiasarana.
- Stein, L. (1979). *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*. Summy-Bichard Music.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayitno, J., & Prasetyo, A. (2021). *Gondang : Jurnal Seni dan Budaya*

STRUCTURAL ANALYSIS OF MUSICOLOGICAL ARRANGEMENTS.
Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya, 5(2), 249–257.

- Suwartono, M. (2014). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Penerbit Andi.
- Tambayong. (1992). *ta*.
- Tim Penyusun. (1988). *Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid III*. PT. Cipta Adi Pustaka.
- Tim Penyusun. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ulfah, U., Ratnasih, T., & Syamiyah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Musik Relaksasi. *Generasi Emas*, 4(1), 65–73. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6937](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6937)

